

**KERANGKA ACUAN KERJA/TERM OF REFERENCE (TOR)  
PERTEMUAN PEMBENTUKAN KADER PENDAMPING IBU HAMIL  
TINGKAT PUSKESMAS TAHUN 2021**

Kementerian Negara /Lembaga	:	Kesehatan RI
Sasaran Program	:	Pembinaan Kesehatan Masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil ( K1 & K4 ) 2.Cakupan Persalinan di Tenakes 3.Cakupan Pelayanan Nifas 4.Cakupan jumlah kematian ibu
Kegiatan	:	Pembinaan Kesehatan Keluarga
Sasaran Kegiatan	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat
Keluaran (Output)	:	Terbentuknya Kader Pendamping Ibu Hamil
Indikator Keluaran (Output)	:	SDM yang ditingkatkan kapasitasnya dalam pembinaan kesehatan keluarga
Volume Keluaran (Output)	:	36 orang
Satuan Ukur Keluaran	:	Terlaksananya Pertemuan Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil

## **A. LATAR BELAKANG**

### **1. Dasar Hukum**

- a. Undang – undang no 36 tentang Kesehatan
- b. Peraturan Presiden No 18 Tahun 2020 tentang RPJM Nasional tahun 2020 – 2024.
- c. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 97 tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum Hamil, Masa Hamil, Persalinan, dan Masa Sesudah Melahirkan, Penyelenggaraan Pelayanan Kontrasepsi, serta Pelayanan Kesehatan Seksual.
- d. Peraturan Menteri Kesehatan No 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- e. Rencana Aksi Nasional Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi Bru Lahir di Indonesia Tahun 2016 – 2030.
- f. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat No 50 Tahun 2018 tentang Indator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Kotawaringin Barat No 30 Tahun 2020 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- g. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat.
- h. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat no 2 tahun 2018 tentang Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat 2017 – 2022.

### **2. Gambaran Umum**

Target RPJMN 2019 – 2024 menyangkut AKI pada tahun 2024 sebesar 183/100.000 KH, AKN sebesar 10,0/1000 KH, dan AKB sebesar 16/1000 KH, sedangkan target RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2022 AKI sebesar 100/100.000 KH, AKN sebesar 11,6/1000 KH, dan AKB sebesar 18/1000 KH.

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Kotawaringin Barat pada tahun 2019 sebesar 7 kasus atau 119/100.000 KH lebih baik ( menurun ) dibandingkan tahun 2020 sebesar 12 kasus atau 208/100.000 KH, melebihi target RPJMD di tahun 2020. RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat, Angka Kematian Bayi tahun 2019 sebesar 28 kasus atau 6/1000 KH, dan Angka Kematian Neonatus sebesar 25 kasus atau 4/1000 KH, dibandingkan tahun 2020 Angka Kematian Bayi sebesar 41 kasus dan Angka Kematian Neonatus sebesar 32 kasus terjadi kenaikan.

Kematian Ibu Tahun 2019 disebabkan karena gangguan sistim metabolik ( 2 jiwa 28% ), sepsis ( 2 jiwa 28% ), Pre Eklamsi Berat ( 1 jiwa 14% ) dan gangguan sistim peredaran darah ( 2 jiwa 28% ). Faktor resiko yang ditemukan dari kematian ibu diatas adalah hamil yang lebih dari 4 kali, usia lebih dari 35 tahun, hipertensi dan jantung. . Kematian ibu maternal tahun 2019 berdasarkan wilayah kerja berada di wilayah puskesmas Natai Palingkau ( 1 jiwa ), Semanggang ( 1 jiwa ), Riam Durian ( 1 jiwa ), Arut Seatan ( 2 jiwa ), dan Kumai ( 2 jiwa ). Kematian Ibu Tahun 2020 disebabkan karena gangguan sistim metabolik ( 4 jiwa 28% Pre Eklamsi Berat ( 1 jiwa), Perdarahan ( 4 jiwa ), Infeksi Paru ( 2 jiwa ) dan terkonfirmasi covid 19 ( 1 Jiwa ) Faktor resiko yang ditemukan dari kematian ibu diatas adalah hamil yang lebih dari 4 kali, usia lebih dari 35 tahun, dan penyakit penyerta. Faktor lainnya ( perilaku ) yang dapat meningkatkan resiko kematian yang dikenal dengan 3 ( Tiga ) terlambat adalah terlambat mengenal tanda bahaya, terlambat merujuk, dan terlambat mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan rujukan.

Puskesmas Kumai dan Puskesmas Semanggang dengan didasarkan atas jumlah kematian pada tahun 2019 dan 2020 ditunjuk sebagai Puskesmas Lokus Kematian Ibu dan bayi berdasarkan Keputusan Bupati Kotawaringin Barat no 800.08/2741/KD.E

Dalam Standar Pelayanan Minimal ( SPM ) Bidang Kesehatan di Kabupaten Kotawaringin Barat dari 12 indikator sedikitnya terdapat 4 indikator yang terkait langsung dengan Penurunan AKI dan AKB yaitu Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir dan Pelayanan Kesehatan Balita. Pencapaian ke empat Indikator tersebut pada tahun 2020 pada Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sebesar 6417 ibu hamil atau 94,51%, Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sebesar 5719 Ibu bersalin atau 88,22%, Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sebesar 5.090 Bayi Baru Lahir atau 84,86% dan Pelayanan Kesehatan Balita sebesar 22.921 balita atau 78,14% masih dibawah target 100%. Penyebab tidak tercapainya indikator tersebut, yaitu jumlah sasaran berdasarkan estimasi lebih tinggi daripada data riil, mobilisasi sasaran ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir dan pelayanan Kesehatan balita cukup tinggi, dan kemampuan tenaga kesehatan dalam melibatkan peran serta masyarakat belum merata.

Upaya Penurunan AKI dan AKB tidak bisa hanya dilakukan Sektor Kesehatan namun membutuhkan peran sektor lain termasuk masyarakat. Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil sebagai salah satu wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi dan membantu pemerintah Kab. Kotawaringin Barat dalam menurunkan AKI dan AKB, dan di beberapa daerah di Indonesia telah terbentuk. Sedangkan di Kab. Kotawaringin Barat belum terbentuk forum tersebut. Kondisi ini menjadi salah satu penyebab masih belum optimalnya partisipasi masyarakat.

Dengan keadaan tersebut diatas, dianggap perlu untuk melaksanakan **Pertemuan Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil Tingkat Puskesmas Tahun 2021.**

### 3. Maksud Kegiatan

Menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Kotawaringin Barat melalui peningkatan peran serta Lintas Sektor dan Organisasi Masyarakat.

## 2. Tujuan Kegiatan

- a. Terbentuknya Kader Pendamping Ibu Hamil di seluruh Desa
- b. Peserta mampu menjelaskan informasi tentang kegiatan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan Bayi Baru Lahir
- c. peserta mampu bekerjasama dengan petugas di Desa dan Puskesmas
- d. Komitmen bersama dalam rangka Percepatan Penurunan AKI / AKB

## B. Penerima Manfaat

- a. Desa dan Puskesmas
- b. Masyarakat khususnya Ibu Hamil, Ibu Bersalin, Ibu Nifas dan Bayi

## C. Strategi Pencapaian

### 1. Waktu dan Tempat

Pelaksanaan Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil Tingkat Puskesmas Tahun 2021 dilaksanakan di Aula Dinas Kesehatan Kab. Kotawaringin Barat pada tanggal 1 April 2021 dimulai pukul 08.00 WIB - Selesai

### 2. Peserta Pertemuan

Peserta Pertemuan Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil Tingkat Puskesmas Tahun 2021 sebanyak 36 orang masing – masing Puskesmas sebanyak 2 orang kader.

### 3. Pimpinan Pertemuan

Pimpinan Pertemuan Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil Tingkat Puskesmas Tahun 2021 yaitu Kepala Dinas Kesehatan dan notulen Rapat Kepala Bidan Kesehatan Masyarakat.

### 4. Agenda Pertemuan

- Sosialisasi Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil
- Pembentukan Pengurus Kader Pendamping Ibu Hamil
- Jadwal penyusunan perencanaan dan evaluasi peran Kader Pendamping Ibu Hamil

### 5. Tahap Kegiatan

Pembentukan Kader Pendamping Ibu Hamil terdiri dari :

- a. Persiapan Pertemuan
  - Melaporkan rencana kegiatan ke Kabid Kesmas / PPTK Kesga dan Gizi Masyarakat
  - Persiapan tempat pertemuandan kelengkapan Audio Visual
  - Persiapan dokumen
  - Persiapan surat ke Narasumber
  - Penyebaran Undangan pertemuan ke Puskesmas
  - Persiapan konsumsi pertemuan
  - Persiapan kesesuaian dengan protoko kesehatan pencegahan covid 19
- b. Pelaksanaan pertemuan
- c. Penyusunan Laporan pertemuan
- d. Penyelesaian administrasi pertanggungjawaban kegiatan

**D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran**

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan adalah selama 6 hari

No	Kegiatan	Tahun 2021									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Persiapan Pertemuan										
	a. Persiapan tempat rapat dan kelengkapan Audio Visual										
	b. Persiapan dokumen										
	c. Penyebaran Undangan Pertemuan										
	d. Persiapan konsumsi Pertemuan										
	e. Persiapan kesesuaian dengan protokol kesehatan pencegahan covid 19										
2	Pelaksanaan Pertemuan										
3	Penyusunan Laporan Pertemuan										
4	Penyelesaian administrasi										

**E. Sumber Dana**

Sumber dana berasal dari DPA – SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun Anggaran 2021, Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Upaya Kesehatan Masyarakat Kegiatan Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat.

Mengetahui  
Kabid Kesehatan Masyarakat

Kasi Kesga dan Gizi Masyarakat

**SAMSUDIN, SKM, M.SI**  
NIP. 19630901 198703 1 016

**NURAI DA SUSILAWATI, SKM**  
NIP. 19671212 198703 2 006





